

SPATIAL ANALYSIS OF COVID-19 DISTRIBUTION: A COMPARATIVE STUDY BETWEEN INDONESIA AND MALAYSIA

Oleh: Nurul Khotimah, Dyah Respati Suryo Sumunar, Suhadi Purwantara, Nursida Arif,
Nasir Nayan

ABSTRAK

Covid-19 telah memberikan dampak atau kerugian bagi berbagai sendi kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan distribusi spasial Covid-19 di Indonesia dan Malaysia dan perbedaan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Indonesia dan di Malaysia. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - November 2020. Tempat penelitian adalah Indonesia (Daerah Istimewa Yogyakarta) dan Malaysia (Perak). Penelitian menitikberatkan pada pembuatan peta yang dianalisis untuk mengevaluasi objek yang dipetakan, yaitu data pasien positif terinfeksi Covid-19 di dua lokasi penelitian. Data penelitian menggunakan data sekunder, yaitu data-data statistik resmi Covid-19. Data-data statistik berupa kumpulan angka-angka selanjutnya dapat ditabulasikan dan dilakukan pemetaan. Peta administrasi kedua lokasi penelitian digunakan sebagai dasar untuk membuat peta distribusi spasial pasien positif terinfeksi Covid-19 di Indonesia dan Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pasien positif terinfeksi Covid-19 bulan Juni s/d September 2020 di setiap kabupaten/kota yang ada di DIY terus mengalami peningkatan secara signifikan jika dibandingkan dengan di Perak, Malaysia. Upaya yang dilakukan Pemerintah DIY dan Perak untuk pencegahan penyebaran Covid-19 hampir sama, antara lain pembatasan beberapa kegiatan yang mengerahkan massa, sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat, penerapan disiplin protokol kesehatan dalam pelaksanaan new normal, dan penyediaan data informasi Covid-19 yang update. Perbedaannya, DIY tidak menerapkan PSBB seperti Jakarta, sedangkan Pemerintah Perak memberlakukan isolasi terbatas (lockdown) yang ternyata cukup berperan dalam pencegahan penyebaran Covid-19.

Kata kunci: Distribusi spasial, Covid-19, studi komparasi